


LAMPIRAN

Surat Keputusan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BERDASARKAN SK MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL RI NO. 109/D/0/2009

Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol - Kota Tangerang Tlp/Fax : (021) 553 9532 Website: fkip-umt.ac.id

Kedua : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Irpa Anggriani Wiharja, M.Pd.
NBM : 121 1190
Sebagai Dosen Pembimbing I
2. Nama : Hamdah Siti Hamsanah Fitriani, M.Pd.
NBM : 121 1192
Sebagai Dosen Pembimbing II

Untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : NADHIRA ALYSHA PUTRI
NIM : 2088201043
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : ANALISIS NASKAH SAMBUTAN PRESIDEN JOKOWI PADA PEMBUKAAN RAKORNAS KEPALA DAERAH DAN FORKOPIMDA SE-INDONESIA TAHUN 2023 MENGGUNAKAN PENDEKATAN PRAGMATIK

Ketiga : Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II bertugas membimbing penulisan skripsi sesuai dengan kaidah penelitian dan pedoman penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.


Keempat : Biaya yang dikeluarkan adanya keputusan ini dibebankan pada anggaran penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun Akademik 2023/2024.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai ada keputusan lain yang merubahnya, dengan ketentuan akan diadakan perbaikan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya.

Demikianlah surat keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Tangerang
Pada Tanggal : 19 Safar 1445 H
4 September 2023 M

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Sumiyani, M.Pd.
NBM. 819886

Surat Perubahan Judul

	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol-Tangerang-Banten Berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional RI No. 109/D/0/2009	No Dokumen	FRM-AKAD/03.1/67/17
		Revisi	01
		Tanggal Berlaku	06/09/2017
		Halaman	1/1

PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadhira Alysha Pueri
 NIM : 20882010113
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Semester : 8
 No. HP dan Email : 08506091013, nadhiraalyscha28@gmail.com

Dengan ini mengajukan perubahan judul skripsi sebagai berikut:

Judul Awal
ANALISIS NASKAH SAMBUTAN PRESIDEN Jokowi PADA
PEMBLIKAAAN BAKORNAS KEPALA DAERAH DAN FORKORIMDA SE-
INDONESIA TAHUN 2013 MENGGUNAKAN PENDEKATAN
PRAGMATIK

Judul Perubahan
ANALISIS FILM PULANG KARYA RUMAH
PRODUKSI PT VISUALKAN KREASI INDONESIA
MENGGUNAKAN PENDEKATAN PRAGMATIK

Alasan perubahan judul skripsi :
Karena judul sebelumnya pada bagian
objek tidak memenuhi data

Demikian pengajuan ini disampaikan, atas pertimbangannya diucapkan terima kasih.

Tangerang, 28 Juni 2024

Mahasiswa,



Nadhira Alysha P.


Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Irfan Anggrani Wahyuni, M.Pd.

Dosen Pembimbing II



Handah Sijun Hamsanah, F.

Keterangan:

1. Lampirkan fotocopy SK judul skripsi
2. Isian formulir diserahkan ke prodi masing-masing

Lampiran 3

Surat Permohonan Naskah

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BERDASARKAN SK MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL RI NO. 19/0/0/2009

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol - Kota Tangerang Tlp/Fax : (021) 553 9532 Website: fkip-umt.ac.id

Nomor : 358/SPm/III.3.AU/FKIP/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penggunaan Naskah

Kepada Yth.
Production House
VISUALKAN KREASI INDONESIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka Penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang, bermaksud memohon untuk memberi ijin kepada mahasiswa berikut :

Nama : **NADHIRA ALYSHA PUTRI**
NIM : 2088201043
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Semester : VIII (Delapan)

Agar dapat menggunakan Naskah Film tahun 2023 berjudul "Pulang" yang disutradarai Galih Firdaus untuk keperluan penelitian/pengambilan data tugas akhir/skripsi dengan judul: **"ANALISIS FILM PULANG KARYA RUMAH PRODUKSI PT VISUALKAN KREASI INDONESIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN PRAGMATIK"**.

Demikian surat permohonan penelitian ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Nasrun Minallah Wafathun Qaarib
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, 20 Dzulhijjah 1445 H
27 Juni 2024 M


Mengetahui,
Wakil Dekan I,


Dr. Fakhri Amanah, M.Pd.
NPM: 189 4923



Jurnal Bimbingan Skripsi

A Dosen Pembimbing 1


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI :
 ANALISIS FILM PULANG KARYA LUMAH PRODUKSI
 DI VISUALKAN KREASI INDONESIA MENGGUNAKAN
 PENDEKATAN PRAGMATIK

Nama Mahasiswa : Nadhira Alysha Putri
 NPM : 2008201043
 Dosen Pembimbing : Irpa Anggrani Wiharja, M.Pd

NO.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	01-10-2023	Bimbingan Judul	Konsul untuk mengganti Judul	
2.	17-10-2023	BAB I	Revisi	
3.	28-10-2023	BAB I & II	BAB I Acc. BAB II Revisi	
4.	18-11-2023	BAB II	Revisi	
5.	30-11-2023	BAB III	Revisi instrumen	
6.	14-12-2023	BAB III	Revisi	
7.	19-12-2023	BAB III	lengkapi lampiran	
8.	22-12-2023	BAB III	Acc Sidang Proposal	
9.	20-05-2024	BAB IV	Revisi Temuan A. Pembahasan	
10.	30-05-2024	BAB IV	Revisi	
11.	06.06.2024	BAB IV	Revisi	
12.	22.06.2024	BAB IV Acc.	layuh BAB V	


fkip
meretas sangsi dengan kamu



FAKULTAS ...
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

NO.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
13	25/6-2024	BAB <u>II</u>	Acc. BAB <u>II</u>	
14.	7/6-2024	BAB <u>II</u> Lampiran	Acc. Sidang	

B. DOSEN PEMBIMBING 2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI: ANALISIS FILM PULANG KARYA RUMAH PRODUKSI PT VISUALKAN KREASI INDONESIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN PRAGMATIK

Nama Mahasiswa : Nadhira Alysha Putri

NPM : 2088201043

Dosen Pembimbing : Hamdah Siti Hamsanah Fitriani, M.Pd.

NO.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	06 Okt 2023	Judul, Bab I	Revisi Bab I	
2.	16 Okt 2023	Bab I, Bab II	Revisi Bab I, II	
3.	20 Okt 2023	Bab I	ACC Bab I Lanjut Bab II	
4.	30 Okt 2023	Bab II	Revisi Bab II	
5.	3 Nov 2023	Bab II	Revisi Bab II	
6.	13 Nov 2023	Bab II dan Bab III	Lanjut Bab II ACC Bab II	
7.	22 Nov 2023	Bab III	Revisi Bab III	
8.	27 Nov 2023	Bab III	ACC Bab III	
9.	27 Des 2023	Bab I - Bab III	Lanjut Beipro	
10.	14 Juni 2024	Bab IV	Revisi bab IV	
11.	28 Juni 2024	Bab IV - V		

NO.	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
		Lampiran	Acc sidang stripisi	

Lampiran 5

Cover Film Pendek “Pulang”



Lampiran 6

Sinopsis Film Pendek “Pulang”

Film pendek pulang ini bercerita mengenai seorang Bapak yang berusia 65 tahun dan ternyata dirinya menjadi mantan narapidana. Dirinya kini sudah puluhan tahun bekerja di sebuah warung makan dekat Stasiun Kereta Semarang Tawang. Setiap menjelang lebaran, sang Bapak selalu membeli tiket kereta api untuk berjumpa dengan keluarganya. Tetapi ketakutannya ketika masa lalu yang kelam itu akhirnya menghalangi niat tersebut. Hingga suatu hari keputusannya berubah karena ingin bertemu dengan buah hatinya.

Film pendek Pulang ini memiliki makna tersirat, yakni tentang sebuah keluarga, atau sebuah kesaksian dari arti pulang saat mudik lebaran. Dengan menggunakan vibes Ramadhan dan Idulfitri, film pendek ini berusaha menyampaikan makna yang luas tentang bagaimana cara membuka hati, saling memaafkan dan menerima untuk berbagi kebahagiaan.

Lampiran 7

Scene Film Pendek “Pulang”



Lampiran 8

Draft

"PULANG"

By

Sri (Adrian Aery)

Visualkan 2023

Final Draft
06/03/2023

1. INT. MONTAGE SEQUENCE PERON - DAY

BAPAK diam berdiri di tepi garis kuning peron sambil menjinjing tas kulit tua. Ekspresi wajah bapak kebingungan. sementara kereta berjalan melewati. Seseorang sedang memperhatikan jauh bapak dari belakang.

NARTI (OS)

Bapak ya kayak gitu. Bukannya naik ke kereta tapi malah diam di peron, liatin keretanya lewat. Padahal tiket sudah punya. (Bapak yo ngono, ora munggah sepur malah mung meneng nyawang sepur liwat. Padahal tikete wis ana)

Ekspresi wajah bapak. Beberapa kilasan masa lalu di tempat yang sama. Bapak berdiam diri, yang berganti hanya baju dan kemeja sejalan dinamis bersama suara yang berasal celah antara gerbong kereta

Seorang PAMDAL menghampiri bapak yang diam mematung.

PAMDAL

Permisi pak, maaf, bapak tunggu kereta apa, tujuan kemana?. Mungkin kami bisa bantu

BAPAK

Oh tidak, saya salah jadwal. Permisi..

Bapak lekas bergegas meninggalkan peron.

CUT TO

2. INT. DAPUR - NIGHT

SUARA TAKBIR dan Bedug Masjid. Narti (52 tahun) sedang memasukan beras basah kedalam ketupat, sedikit menumpahkan isian yang berlebih, sedang Djayus (55 tahun) membuat anyaman ketupat. Opor ayam mendidih di kualii.

DJAYUS

Ya biarkan sajalah lah Narti, toh mungkin bapak belum mau pulang (Ya biarkan sajalah

lah Darti, toh mungkin Bapak durung gelem mulih).

3. INT. KAMAR BAPAK - NIGHT

Bapak didalam kamar dengan jendela menghadap jalur rel kereta. Hanya ada kasur, Kalender Tahun 2019, kipas angin, dan lemari tua yang salah satu pintunya terdapat potongan kaca cermin. Bapak mengganti baju, terlihat badan yang kurus. Bapak membuka lemari untuk mengambil toples kaleng usang, di pintu lemari yang tertempel foto Bapak, Narti, Djayusman

NARTI (OS)

Bukan seperti itu mas, ini bukan satu atau dua kali saja, tapi sering. Setiap Lebaran!(dudu mangkono mas, iki wis asring. Mben lebaran!)

Bapak melihat sebentar tiket ditangan sebelum memasukkan ke dalam toples kaleng, ternyata sudah banyak tiket kereta yang menumpuk. Diatas tumpukan tiket kereta itu terdapat, harmonika, KTP Tua, Cincin kawin, sobekan foto tua, seorang perempuan yang sedang mengandung.

NARTI (CONT'D,OS)

Setiap ditanya, eh bapak cuma jawab tidak apa-apa sambil tersenyum (Saben/Mben ditakoni, Bapak ya mung kandha ora apa-apa karo mesem ae)

Bapak menaruh tiket dan mengambil foto tersebut. menutup lemari, duduk di atas dipan, tersenyum lirih menatap foto di depan pecahan cermin pintu lemari.

DJAYUS (OS)

Mungkin bapak masih kepikiran apa keluarganya mau nerima dia dengan statusnya sebagai mantan napi.

NARTI (OS)

wis 12 tahun toh, moso keluargane belum bisa nerimo, iki tiyang sepuh.

DJAYUS (OS)

Disini susah hidup, kalo kamu mantan narapidana Ti (Pancen angel urip ing kene, yen sampeyan mantan narapidana. Ti)

Bapak meniup harmonika sambil memandangi kereta yang melintas dari bilik jendela.

Insert: TITLE

CUT TO

4. INT. WARUNG MAKAN - DAY

2023. Warung makan mbok Narti. Dipenuhi orang-orang yang sedang makan siang. Rata-rata pegawai stasiun. Mbok Narti sibuk di bagian kasir, sedangkan Djayusman yang melayani pembeli. Terdengar suara radio tentang dicabutnya kebijakan PPKM, dan PT KAI siap mengantisipasi lonjakan penumpang mudik lebaran di tahun 2023.

Bapak masuk dari arah belakang. Membawa piring-piring bersih. Menaruh piring ditempatnya tidak jauh dari Djayusman. Sayup-sayup terdengar suara Narti yang melayani pembeli menggunakan kalkulator.

NARTI

(ke pelanggan yang membayar)

Tadi mangan pakai opo toh mas?/wau maem nopo mas?

PELANGGAN

Iwak manyun bude, karo teh anget, tempe loro, karo kerupuk siji ae..

NARTI

Nggih, total 25 ribu mas'e

PELANGGAN

Ini bude, (memberi pecahan 50).

Narti memberikan uang kembalian. Pelanggan masuk dari pintu berpapasan dengan Djayusman yang mengantarkan dua piring ikan manyun ke salah satu meja pelanggan.

DJAYUSMAN

Monggo, niki pesenane.

PELANGGAN 2

Nanti puasa, buka pak le?

DJAYUSMAN

Puasa kita buka jelang bedug mas, sampai sahur. Oh iya, tambahan pesenan ada lagi?

PELANGGAN 2

Sudah sudah cukup pak le.

Bapak sambil membawa dua gelas es teh manis, menghampiri Djayusman yang sedang mengobrol dengan palanggan, Djayusman meminta Bapak mengantar minuman.

BAPAK

Ini buat meja yang mana?

DJAYUSMAN

ke meja yang tengah, buat PAK SUR. (Nyuwun tulung niki diparingi teng meja tengah, kangge PAK SUR)

BAPAK

PAK Sur? Nggih..

Bapak melirik ke arah yang dimaksud Djayusman. Terlihat PAK KS sedang mengobrol bersama seseorang perempuan muda yang tidak pernah dia lihat. Bapak berjalan pelan namun hati-hati. Hingga sampai ke meja PAK KS seorang kepala stasiun.

BAPAK

Monggo Pak KS.

Sambil mengendalikan tanganya yang bergetar Bapak menaruh dua gelas es teh di hadapan PAK KS.

PAK KS

Terima kasih Pak.

Bapak membalas dengan senyum ramah. Memperhatikan sekilas seseorang yang bersama PAK KS. Tidak lama ia kembali

berjalan ke meja kosong untuk merapikan sisa piring kotor. Mencuri pandang ke meja Pak KS yang sedang mengobrol. PAK KS melihat sikap Bapak.

PAK KS

Tenopo pak?

BAPAK

(gelisah)

Anu pak..hmm, a..ah tidak apa.

PAK KS

Oiya, perkenalkan, mbak ini lagi magang di stasiun kita., nah beliau ini disini..hmm (antusias sambil mengacungkan jempol..Nanti kalau bingung makan siang di sini saja. Bikin candu. Hehehe

Bapak tersenyum dan lekas bergegas untuk merapikan meja kosong. Mengangkat piring dengan susah payah. Sambil menyapa beberapa pelanggan yang ia kenal

Dari kasir, Narti memperhatikan sambil sedang menghitung lembaran uang.

5. INT. PERON STASIUN PINTU KELUAR - DAY

Kereta masuk kedalam stasiun, Pamdal Stasiun mendorong tangga bordes, memberi peringatan kepada penumpang yang akan naik. Penumpang bergantian turun dari kereta, porter membantu sebagian penumpang yang turun, Bapak berdiri digerbang pintu keluar mematung memandang salah satu kereta yang berangkat dari stasiun.

6. INT. WARUNG MAKAN - DAY

Alunan musik Koplo/dangdut terdengar dari dalam warung. Bapak mengelap meja warung, Merapikan barang-barang di atas meja sedemikian rupa, dan merapikan kursi sesempurna mungkin. Djayusman duduk di salah satu meja, santai memotong bahan dan bumbu masakan.

Naila kini berseragam putih hitam datang menghampiri mereka. Dengan lemas dia duduk di meja bersama Djayusman.

NAILA

Pak Le, PAK KS minta tambah pesanan buat buka puasanya. tiga porsi lagi. Bisa?

DJAYUSMAN

Loh kok baru ngomong sekarang toh mbak. Sebentar lagi sudah bedug. Tapi sebentar, tak tanya mbok Narti dulu. Bentar ya.

NAILA

Iya Pak le.

Djayusman berdiri, masuk kedalam sambil memanggil mbok Narti. Naila memperhatikan Bapak. Bapak masuk mengangkat gelas bersih mengelapnya dan menyusunnya di keranjang.

NAILA

Pak, Istirahat dulu Pak, lagi puasa kan, jangan diporsir

BAPAK

Hehehe, tidak apa, sudah biasa. Rutinitas nunggu buka.

NAILA

Hehehe, Bapak nanti lebaran dimana? Ndak mudik Pak?

BAPAK

(hening hela napas)

...insyaAllah mbak. Mbak nya ndak pulang?

NAILA

Insyallah Pak,

BAPAK

Mbak kampungnya dimana?

Baru Naila hendak menjawab, Narti lantas menyusul hadir masuk kedalam warung sambil mengelap tanganya, disusul

Djayusman sambil membawa baskom ikan manyun yang masih panas.

NARTI

Mbak Nai, PAK KS pesan telu opo limo maneh?

Naila berdiri reflex bingung.

NARTI (CONT'D)

Hmm, maksud saya mau pesan tiga atau lima lagi mbak?

NAILA

Oh, tiga Bude. Tadi PAK KS udah WA tapi centang satu bude

NARTI

Iyo, paketku entek. Hhmm, ndak lima? Atau sepuluh gitu?

DJAYUSMAN

Wes, malah nambah...

NARTI

Yo wis to, jenenge usaha.

Narti bergegas pergi menyusul Djayusman sambil terus mengomel. Bapak menghampiri Naila yang masih berdiri.

BAPAK

Permisi mbak, Nanti pesanannya, biar saya saja yang antar, sekalian saya juga mau ke stasiun.

NAILA

Oh gitu...Emm, kalau gitu saya pamit dulu ya pak, assalamualaikum

BAPAK

Wa'alaikum salam

Naila meninggalkan Bapak.

7. INT. STASIUN KERETA - SORE

Bapak masuk ke dalam stasiun, tampak kebingungan mencari loket tiket disana. Sambil memegang HP Agus berjalan melewati Bapak, Bapak segera mengejar.

AGUS

Eh Pak, sedang apa disini?

BAPAK

Anu, saya mau beli tiket ke Jakarta, tapi bingung mencari loket.

Agus menunjukkan HPnya

AGUS

Walah pak, sini saya bantu, Nah ini jadwalnya Pak, Bapak mau berangkat kapan?

Dari layar terlihat Aplikasi KAI Access, Bapak terdiam, ragu, kemudian meninggalkan Agus.

BAPAK

ahhh, mungkin nanti saja lagi. Saya pamit dulu.

AGUS

(berteriak)

Pak, Pak engga jadi toh?

8. INT. PINTU KELUAR STASIUN - SORE

Bapak berdiri menatap kereta yang akan pergi dari balik jeruji pintu keluar stasiun.

9. INT. STASIUN KERETA - MAGRIB

Bapak menenteng kantung plastik besar memasuki gate. PAMDAL Stasiun yang sudah lama dekenal membukakan pintu menyapa.

PAMDAL

Sehat Pak? Silahkan

BAPAK

Alhamudilillah Terima Kasih

Pamdal mengejar dan memanggil-manggil seseorang. Bapak menoleh ke belakang dan menyadari bahwa yang dipanggil seseorang didepanya. Bapak mengerti situasi tersebut dan mulai mempercepat langkah untuk menjangkau orang yang dipanggil petugas. Hingga mereka berhenti

Petugas menyusul bapak dan orang yang dimaksud.

Petugas memberikan Handphone yang tertinggal.

10. INT. RUANG KEPALA STASIUN - MAGRIB

Pak KS sedang mengobrol dengan Naila yang sedang menata meja untuk buka puasa. Suara ketukan pintu terdengar. Agus membuka pintu, Bapak mengikuti dari belakang.

PAK KS (OS)

Masuk..

Bapak cukup kaget. Melihat meja yang telah ditata menjadi meja makan. PAK KS sedang mengobrol dengan Naila yang sibuk menata takjil berbuka puasa ke atas meja.

PAK KS

Masuk pak, taruh di meja itu saja.

Agus membantu bapak mengangkat bingkisan yang dibawa. Menaruh makanannya di atas meja.

PAK KS

Gus, ambil makanya dan bagikan makananya ke kawan kawan yang lain. Total ada 23 kan? Nah sisain empat buat kita di sini.

(Gus, iki jupuk pakanane banjur/njur dibagi kanggo konco konco liyane. Totale 23 toh? Nah, turahi papat kanggo dewe neng kene)

AGUS

Siap pak.

Agus mengambil beberapa bungkus, dan keluar dari ruangan.

PAK KS

Nah, Pak, ayo mangan ing kene

BAPAK

Hah? Sampun Pak. Terima kasih, saya makan di warung saja. Matur nuwun pak

PAK KS tidak menghiraukan perkataan Bapak. Mengambil handphone di atas meja kerja dan menelpon Narti. Panggilannya cepat diangkat.

PAK KS

Nar, iki bapak buka puasa neng kene. Aman kan? Nanti tak tambah bayarnya deh. Pinjam disek, ada yang mau diomongin (suara memelan)

Suara percakapan perlahan hening. Naila tersenyum ke arah bapak, memintanya duduk. Bapak masih bingung diam berdiri. PAK KS menutup panggilan

NAILA

Ayo, pak duduk

PAK KS

Nah, aman (mengacungkan jempol), monggo duduk pak

PAK KS mempersilakan duduk. Bapak masih berdiri ragu kemudian duduk.

PAK KS

Kalo lagi makan gini, saya jadi ingat waktu awal ketemu bapak dulu, Pun 8 opo 9 tahun nggih?

BAPAK

11 tahun Pak KS

PAK KS

Wih 11 tahun toh, ya ya Waktu itu saya masih ngintil ngintil pak darmo, jamanya Pak KS yang dulu.hehhe

Bapak hanya diam kaku mencoba tersenyum merespon cerita Pak KS.

Pak KS menyodorkan lembaran uang kertas.

PKA KS (CONT'D)

monggo pak. dipegang dulu, biar Narti ndak ngomel. hehehe.

Bapak menerima uang tersebut

BAPAK

Terima kasih pak

PAK KS

Dan ini satu lagi Pak.., Nai

Naila ke arah meja kerja, mengambil satu amplop dan menyerahkan ke Bapak, kemudian ikut duduk disamping Pak KS.

PAK KS

Mohon diterima pak

Bapak bingung terpana melihat amplop di hadapannya.

PAK KS (CONT'D)

Monggo dibuka pak

Bapak masih bingung. Dilihatnya Naila, naila tersenyum juga.

NAILA

Dibuka pak, itu buat Bapak.

Bapak melihat ke PAK KS

PAK KS

Monggo Pak

Bapak mengambil amplop di hadapannya. Dibukanya dan mengeluarkan isinya. Sebuah voucher tiket kereta. Bapak terdiam. Wajahnya seperti menahan reaksi terharu. Suara bedug adzan magrib terdengar.

11. EXT. JALAN PINGGIR REL KERETA - MALAM

Bapak berjalan pelan menyusuri jalanan dipinggir rel kereta. Dari jauh terlihat kereta dengan suara klakson melewatinya. Bapak terus berjalan. Bapak kemudian duduk di salah satu kursi stasiun, tatapannya kosong ditengah hirup pikuk penumpang.

12. A INT. WARUNG MAKAN - NIGHT

Montage Sequence:

Ceret Air berbunyi, Djayusman menungkan air panas ke gelas berisi teh. Bapak, dan Narti duduk bersama di kursi meja makan. Mereka diam melihat tiket yang terletak di atas meja.

NARTI (VO)

Tiket berangkat tanggal piro pak?

BAPAK (VO)

Tanggal rong puluh

12.B INT. KAMAR BAPAK-MALAM

Bapak baru menyelesaikan sholat, posisi attayatul akhir. Berbisik mengucapkan salam.

DJAYUSMAN (OS)

Oh, kira-kira H-2 ya itu

Bapak membuka kaleng usang. Terdapat foto diatas tumpukan tiket.

13. INT. MEJA MAKAN WARUNG - MALAM

Bapak, Narti masih duduk di meja warung dan Djayus datang kemudian menaruh gelas diatas meja, tetap berdiri. Di tengah meja terdapat tiket kereta.

NARTI

Lah, sesuk dong. Piye Pak?

BAPAK

saya masih belum tahu.

NARTI

Kalau menurut Narti, Bapak pulang pak. Mungkin ini sudah jadi jalan takdir bapak buat pulang.

BAPAK

Saya sudah mengikhlaskan masa lalu, disinilah keluarga saya sekarang

DJAYUSMAN

Bukan begitu toh pak,

Djayusman duduk memandang Narti, kemudian memandang Bapak

DJAYUSMAN (CON'T)

kami tahu, untuk jujur, terlebih pada diri sendiri itu sulit.

NARTI

Buat narti, apapun yang bapak pilih, bapak sudah menjadi orang tua buat kami. Tidak ada yang menghalangi kalo bapak nanti kembali kesini. Tapi, Penyesalan itu adalah sesuatu hal yang paling tidak menyenangkan.

DJAYUSMAN

Hush..jangan ngomong gitu walau bener semua tergantung bapak. Nah bapak pripun?

Ketiganya tetiba hening terdiam. Bapak membuang muka dan kembali berbicara

BAPAK

Jujur, saya ragu..apa keluarga masih tinggal di sana. Apa mereka mengenal saya.

14. INT. KAMAR BAPAK - NIGHT

Bapak duduk di kasurnya. Dilihatnya terus sobekan foto itu. Sementara sebuah koper terbuka di sisi lainnya.

BAPAK (VO) (CONT'D)

Apa mereka akan memaafkan saya?

Bapak masih memegang fotonya. Wajahnya lirih, matanya mulai memicing tertutup.

FADE OUT

15. EXT. GATE PERON STASIUN - DAY

Montage Sequence

Bapak menyerahkan tiket kepada seorang petugas yang memeriksanya dengan ramah. Dibelakangnya Agus membantu membawakan tas.

Pak KS menunggu di ujung gate tiket. Bapak berjalan mendekat. Pak KS memegang kedua lengan Bapak, menepuk beberapa kali dan memeluk Bapak. Bapak wajah datar dan kaku, sedang Pak KS berusaha menyembunyikan ekspresi perasaannya. Agus menyerahkan tas, dan kemudian memeluk Bapak.

Bapak berdiri sendirian tepat di tepi peron depan pintu kereta. Sudah tidak ada lagi Pak KS dan Agus. Yang ada hanya beberapa penumpang yang permisi untuk berusaha masuk ke dalam kereta. Suara pemberitahuan menyampaikan informasi kereta akan diberangkatkan. Bapak masih berdiri. Diam, raut mukanya gugup dan tegang.

Dari belakang seseorang mulai mendekat. Semacam POV, kita dibawa mendekati Bapak dari belakang. Hingga kita mendekatinya. Sebuah tangan memegang tangan Bapak yang sedang menjinjing tas. Tangan itu tangan Naila.

Bapak kaget, melihat Naila disebelahnya. Naila tersenyum polos.

NAILA

Ayok Pak, Naila bantu

Naila lekas menarik lengan bapak. Hingga bapak terseret masuk ke dalam kereta.

16. A INT. GERBONG KERETA - DAY

Naila dan Bapak masuk ke dalam kereta, penumpang lain sibuk mencari kursi dan menaikan barang. Bapak Berjalan menyusuri nomor bangku. Bapak masih bingung melihat kondisi didalam.

Flashback

Tas Bapak diatas meja warung. Terlihat Narti yang membuka tas tersebut, disampingnya Djayusman memegang Pundak Narti. Narti menemukan foto mereka bertiga di tas bapak. Narti menyelipkan gulungan uang dalam sapu tangan kedalam tas

Back to:

Naila membantu meraih tas Bapak. Bapak reflek menolak.

16.B INT. KAMAR - DAY

Naila tersenyum. Dan pelan menolong bapak menaruh tas.

Bapak duduk di bangkunya. Dekat dengan jendela. Bapak masih bingung seperti pertama naik kereta. Kereta mulai disiapkan untuk berangkat.

Dari luar beberapa petugas stasiun berbaris sejajar. Bersiap memberikan greeting perjalan untuk penumpang yang di dalam kereta.

Bapak memperhatikan satu persatu wajah-wajah yang dikenalnya tersebut, Kereta berjalan, Bapak terus memperhatikan wajah-wajah yang dikenalnya, melambaikan tangan, mulai menangis, terharu. Dilihatnya ada Agus di sana, dan ada PAK KS juga yang dengan gesture mengangguk dan mata yang berkaca menahan air mata.

Flashback

Narti dan Djayusman duduk berjauhan di warung. Narti menteskan air mata sambil melihat kearah meja dimana biasa mereka bertiga makan bersama.

Back to:

Bapak duduk dikursi sendirian, menyenderkan kepalanya dijendela memandangi pemandangan luar kereta.

17 A. INT. GERBONG KERETA - DAY

Naila membaca buku sambil mendengar musik dengan handphonenya.

Bapak yang tertidur kemudian terbangun membetulkan letak duduknya,

Tanpa Bapak sadari Naila memperhatikannya. Terdengar Pengumuman waktu Buka Puasa, Naila memberikan botol air mineral kepada bapak. Bapak menerima, membuka maskernya untuk berbuka puasa. Naila menawarkan kurma namun ditolak oleh bapak. Bapak kemudian mengeluarkan sobekan foto perempuan di sakunya.

Lama diperhatikannya foto tersebut dengan wajah haru, sambil kembali melihat kearah luar kereta yang semakin senja.

Naila berpindah posisi duduk, tanganya menempelkan potongan foto ke tangan Bapak, Bapak terkejut melihat potongan foto tersebut.

NAILA

Pak...

Bapak menyaksikan wajah Naila yang menahan tangis. Matanya telah berkaca. Bapak mengambil sobekan foto tua, seorang pria muda dari tangan Naila yang mengangguk sambil terus meneteskan air mata.

NAILA

Sebelum ibuk pergi, beliau berpesan pada Nai untuk mencari Bapak.

Bapak terdiam, shock. Ia mengenali wajah lelaki di foto tersebut sambil mencoba menyatukan dua sobekan foto yang ia pegang.

NAILA (CONT'D)

Sudah lama Nai mencari Bapak, sampai akhirnya Nai tahu, bapak ada di sekitar stasiun Tawang.

Bapak mulai mengerutkan wajahnya, bibirnya melengkung menahan tangis dan rasa sedih yang luar biasa.

17. B. MONTAGE SEQUENCE

PERON - Naila memperhatikan bapak yang tidak naik ke kereta hingga kereta pergi (POV Scene 5).

NAILA (VO)

Naila tahu, dari orang-orang di stasiun.

RUANG KEPALA STASIUN - Naila berbicara dengan PAK KS di ruang Kepala Stasiun, memberikan potongan Photo*.

NAILA (VO)

Bukan, bukan bapak tidak mau pulang, tapi sangat ingin, Naila tidak bisa bayangkan bagaimana bapak harus menderita menahan untuk enggak pulang.

WARUNG MAKAN NARTI - Naila dan PAK KS sedang berbicara, Bapak sedang merapikan piring di meja yang baru ditinggalkan.

NAILA (VO)

Sejak pertama, pengen pak, Naila peluk bapak.

WARUNG MAKAN NARTI - Naila yang sedang memperhatikan Bapak yang sedang merapikan gelas.

NAILA (VO)

Apalagi saat pertama berdua bicara dengan bapak,

WARUNG MAKAN - SIANG - Naila dan memperhatikan bapak yang terlihat Lelah, dan memilih duduk bersandar di salah satu kursi. Mengatur nafasnya.

NAILA (VO)

Rasa-rasanya Nai pengen bilang,.. Pak,
Naila di sini mau jemput bapak pulang

17.C INT. GERBONG KERETA - DAY

Naila sudah berurai air mata. Berkali kali ia coba mengusap air mata di wajahnya sambil mengadu ujung kukunya. Bapak bergetar mendengar pengakuan Naila.

NAILA

Kami selalu menunggu kedatangan bapak.
Naila tidak butuh uang yang bapak selalu
kirim diam diam. Bukan itu yang Nai
tunggu,..

Kali ini tangan Naila memegang tangan Bapak

NAILA

Kata ibuk, Bapak yang kasih nama naila,
perempuan yang gigih, kuat seperti bapak.
punya mata yang mirip sama bapak ehehehe
(ketawa lirih). Ibuk selalu bilang, Bapak
adalah orang yang terbaik yang pernah ibu
temui.(menyeka air mata di wajah bapak)

Naila berhenti menyeka air mata bapak. Bapak berusaha
megang tangan nai. Nai lantas menggenggam erat tangan
Bapak.

NAILA

Ini Naila Pak, anak Bapak. Sekarang Nai
ingin bawa bapak kembali pulang ke rumah.
Maaf, jika cara ini terkesan memaksa
Bapak.

Bapak menggelengkan kepala sambil menangis. Dibukanya lebar
tangannya untuk dipeluk. Nai menyambutnya dengan pelukan

BAPAK

Maafin bapak..Dan terima kasih telah
jemput bapak.

Dalam pelukan Naila menangis sambil tersenyum lepas

TAMAT




CONFIDENTIAL VISUALKAN






Lampiran 9




Tabel Validitas Keabsahan Data Tindak Tutur Lokusi, Illokusi, Dan Perlokusi Dalam Siaran Film Pendek Pulang Karya Rumah Produksi Pt Visualkan Kreasi Indonesia





Validator : Resti Aprida, S.Pd.
 Pendidikan : S1
 Jabatan : Guru bahasa Indonesia

Tabel Validitas Keabsahan Data

No.	Gambar dan Waktu	Kutipan Dialog	Klasifikasi Tindak Tutur			Valid	Tidak Valid
			Lokusi	Illokusi	Perlokusi		
1.	 Tutaran ini berada pada menit ke 00.32	<p>Narti: "bapak ya seperti itu bukannya naik ke kereta tapi malah diam di peron, melihat kereta nya lewat. padahal, tiketnya itu sudah punya".</p> <p>Djayusman: "ya biarkan saja narti..mungkin bapak belum mau pulang".</p>	✓			✓	
2.	 Tutaran ini berada pada menit ke 00.49	<p>Polsuska: "permisi, mohon maaf tujuannya kemana pak?"</p> <p>Bapak: "saya salah jadwal".</p>	✓			✓	
3.	 Tutaran ini berada pada menit ke 00.55	<p>Polsuska: "bapak apa kabar?"</p> <p>Bapak: "permisi ya mbak,</p>	✓			✓	

	Tuturan ini berada pada menit ke07.01	ini pesanan bapak KS".					
4.	 Tuturan ini berada pada menit ke15.07	Naila: "sini pak, biar saya bantu". Bapak: "terimakasih ya mbak".			✓		✓
5.	 Tuturan ini berada pada menit ke06.27	Agus: "Pak, sedang apa disini?" Bapak: "Begini, saya mau beli tiket ke Jakarta".	✓				✓
6.	 Tuturan ini berada pada menit ke 02.12	Narti: "tadi makan pakai apa mas?" Pelanggan 1: "ikan manyung bu, sama teh hangat" Narti: "iya terus?" Pelanggan 1: "tempe dua dan kerupuk satu"	✓				✓
7.	 Tuturan ini berada pada menit ke 02.24	Pelanggan 2: "pak, bulan puasa buka?" Djayusman: "puasa buka dari maghrib sampai sahur".	✓				✓
8.	 Tuturan ini berada pada menit ke 02.24	Bapak: "ini (minumnya) pak, mbak". Naila: "iya terimakasih"		✓			✓

	Tuturan ini berada pada menit ke 02.35	<i>pak</i> ". (sambil mengambil minuman dari bapak)					
9.	 Tuturan ini berada pada menit ke 05.14	Narti: " <i>mbak nai pak KS mau nambah tiga atau lima lagi ya?</i> " Naila: " <i>ohh pesan tiga lagi bude tadi pak KS sudah wa, tapi katanya centang satu ya?</i> "	✓			✓	
10.	 Tuturan ini berada pada menit ke 05.23	Narti: " <i>iya mbak, paket internet saya habis. Apa tidak lima atau sepuluh gitu?</i> " Djayusman: " <i>Hus! Kok malah nambah</i> ". Narti: " <i>ya tidak apa-apa dong mas, namanya juga usaha</i> ".		✓		✓	
11.	 Tuturan ini berada pada menit ke 07.14	POLSUSKA: " <i>pak!</i> " Bapak: " <i>mas... mas</i> " POLSUSKA: " <i>Barangnya tertinggal, lain kali jangan sampai tertinggal ya pak</i> ". Penumpang: " <i>terima kasih mbak</i> ". (sambil mengambil barang yang tertinggal)		✓		✓	

12.	 Tuturan ini berada pada menit ke 09.27	Pak KS: "Oh sebentar... silahkan pak diambil dulu, biar narti tidak marah lagi". Bapak: " <i>terimakasih</i> ".		✓		✓	
13.	 Tuturan ini berada pada menit ke 15.05	Naila: " <i>sini pak, biar saya bantu</i> ". Bapak: "Terima kasih ya mbak".		✓		✓	
14.	 Tuturan ini berada pada menit ke 08.09	Pak KS: " <i>nah pak, nanti makan disini ya.</i> " Bapak: "saya makan di rumah saja pak." Pak KS: "baiklah, nanti saya yang izin ke mbak Narti ya." (pak KS langsung mengambil telepon genggam dan menghubungi Narti)		✓			✓
15.	 Tuturan ini berada pada menit ke 08.10	Pak KS: " <i>nah pak, nanti makan disini ya.</i> " Bapak: "saya makan di rumah saja pak." Pak KS: " <i>baiklah, nanti saya yang izin ke mbak</i> "		✓			✓

	<i>Narti ya</i> langsung telepon menghu
--	--

Modul Ajar

Modul Ajar Bahasa Indonesia Kelas XI “Drama”	
Nama	: Nadhira Alysha Putri
Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Kota Tangerang
Tahun Penyusunan	: 2024
Kelas	: XI/11 (Sebelas)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 4x45 menit
Capaian Pembelajaran	
<p>Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif, mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.</p>	

B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton. 2. Peserta didik mampu mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan. 	
C. PROFIL BELAJAR PANCASILA	
Berkebinekaan global, bergotong royong.	Bernalar kritis dan kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA	
Alat	Spidol, Laptop, buku dan Proyektor.
Media	Powerpoint, teks drama dan video.
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler (umum)	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<i>Project Based Learning (PJBL)</i>	

KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Mampu mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton serta mampu mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Peserta didik mampu mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian menonton drama? • Apakah kalian pernah membuat teks drama? • Menurut kalian, apa saja yang perlu dipersiapkan jika ingin mengadakan pertunjukan drama? 	
D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran (Spidol, Laptop, buku, proyektor dan PPT) 2. Apresiasi dan motivasi. 	
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PERTEMUAN KE 1	
Pendahuluan	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. 3. Guru menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 4. Peserta didik bersama guru saling motivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran. 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan pegamatan dengan membaca teks drama yang disediakan guru. 2. Peserta didik berdiskusi menganalisis isi yaitu tema, tokoh dan alur dari teks drama tersebut. 3. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan membuat rangkuman dari hasil diskusi mereka serta menarik kesimpulan bersama-sama.
Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menyebutkan poin-poin utama yang dipelajari. 2. Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran. 3. Guru menutup pertemuan dengan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dan memberi salam.
PERTEMUAN KE 2
Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. 3. Peserta didik dan guru saling memotivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran. 4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk menyaksikan film drama yang berjudul “Pulang” 2. Peserta didik saling membagi tugas untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di LKPD yang telah dibagikan oleh guru mengenai unsur-unsur drama, isi dan kebahasaan dari film drama Pulang. 3. Peserta didik mengumpulkan data dan mencatat hal-hal penting saat menyaksikan film drama yang ditayangkan. 4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang isi dari film drama Pulang yaitu tema, tokoh, amanat, dan alur.
Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menyebutkan poin-poin utama yang dipelajari. 2. Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran.

3. Guru menutup pertemuan dengan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dan memberi salam.
F. ASSESMEN DAN TINDAK LANJUT
1. Assemen Diagnostik <ul style="list-style-type: none"> - Setelah melihat teks drama, apakah kalian sudah paham apa saja isi dari teks drama? - Menurut kalian, bagaimana amanat yang terdapat dalam drama tersebut?
2. Asesmen Formatif <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacalah teks drama tersebut, kemudian berdiskusilah dengan temanmu mengenai isi yaitu tema, tokoh, amanat, dan alur dari teks drama yang terdapat pada teks drama tersebut? Kemudian persentasikan didepan kelas bersama kelompokmu! (LKPD terlampir) <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saksikanlah film drama yang berjudul “Pulang” - Kemudian identifikasikanlah unsur-unsur, isi dan kebahasaan dari film drama Pulang tersebut! (LKPD terlampir)
3. Asesmen Sumatif <ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian teks drama.
G. PENGAYAAN DAN REMIDI
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa yang sudah menguasai materi. • Remedial untuk memberikan bantuan dan bimbingan bagi siswa yang belum mampu atau kurang memahami materi.
H. REFLEKSI
<p>Pengambilan kesimpulan pembelajaran dari umpan balik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberi pertanyaan tentang materi yang diajarkan yaitu teks drama : <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa itu teks drama? 2) Apa saja unsur-unsur, isi dan kebahasaan drama? 3) Apa saja yang harus dipersiapkan ketika akan mengadakan pertunjukan drama?

LAMPIRAN

1. Assesmen Diagnostik

a. Asesmen Kognitif (capaian kompetensi peserta didik)

- 1) Setelah membaca teks drama, apakah kalian sudah paham apa saja isi dari teks drama?
- 2) Menurut kalian, bagaimana amanat yang terdapat dalam drama tersebut?

b. Non Kognitif (paikologi, emosi, sosial siswa)

Teknik observasi (instrumen: ceklis lembar pertanyaan)

- 1) Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Indonesia?
- 2) Menurut kalian, pelajaran bahasa Indonesia itu membosankan atau tidak? Jelaskan secara singkat!
- 3) Siapa teman di kelasmu yang kamu percayai menjadi sahabatmu? Mengapa dia?
- 4) Kalian menyukai Pelajaran yang bagaimana? Guru menerangkan lalu memberikan tugas atau siswa diajak keluar mencari referensi pembelajaran bersama-sama lalu membuat suatu produk atau menonton sesuatu lalu berikan tugas mandiri? Atau berikan jawaban lainnya!
- 5) Apakah kamu memilih mengajarkan tugas kelompok atau mandiri? Jelaskan!
- 6) Kamu menginginkan guru yang bagaimana agar pembelajaran di kelas nyaman dan menyenangkan?

2. Assesmen Formatif

Pertemuan1

- Bacalah teks drama tersebut, kemudian berdiskusilah dengan temanmu mengenai isi yaitu tema, tokoh, amanat, dan alur dari teks drama yang terdapat pada teks drama tersebut? Kemudian persentasikan di depan kelasbersama kelompokmu! (LKPD terlampir)

Pertemuan 2

- Saksikanlah film drama yang berjudul “Pulang”
- Kemudian identifikasikanlah unsur-unsur, isi dan kebahasaan dari film drama Pulang tersebut! (LKPD terlampir)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan Pertama

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Teknis

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 anak!
2. Bacalah teks drama tersebut, kemudian berdiskusilah dengan temanmu mengenai isi yaitu tema, tokoh, amanat dan alur dari teks drama yang terdapat pada teks drama tersebut?
3. Persentasikan di depan kelas bersama kelompokmu!

Lembar Jawaban

Isi Teks Drama		
Tema	Tokoh	Alur

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan Kedua

Nama anggota

kelompok : 1.

.....

.....

2.

3.

4.

5.

.....

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Teknis

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 anak!
2. Saksikanlah film drama yang berjudul “Hati Suhita”
3. Kemudian identifikasikanlah unsur-unsur, isi dan kebahasaan dari filmdrama Pulang tersebut dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!
 - a. Terdapat berapa latar tempat dalam pementasan film drama tersebut? Jelaskan disertai dengan bukti!
 - b. Identifikasikan unsur-unsur drama dari pertunjukan film drama tersebut!
 - c. Siapakah tokoh utama dan tokoh pendukung dalam film tersebut!
 - d. Menurut kalian dari drama tersebut, tema keseluruhannya

apa?Jelaskan!

- e. Tuliskan 1 amanat yang dapat kita ambil dari film tersebut!

Lampiran 11

Daftar riwayat hidup



Nadhira Alysha Putri Merupakan Anak Pertama Dari Tiga Bersaudara Pasangan Muhamad Nur Dan Dewi Priana, Lahir di Tangerang Pada 28 Mei 2002. Menempuh Pendidikan dasar di SDN Sudimara 04 Ciledug, Lulus Pada Tahun 2014, Lalu Melanjutkan Di SMP Negeri 11 Tangerang, Lulus Pada Tahun 2017, Kemudian Melanjutkan Pendidikan Tingkat MAN di MAN 10 Jakarta, Dan Lulus Pada Tahun 2020. Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi di Universeitas Muhammadiyah Tangerang, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Dan Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

